

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan berperan sebagai sarana penting yang memfasilitasi individu untuk memaksimalkan potensinya melalui pembelajaran yang efektif (Fitri, 2021). Proses pembelajaran itu sendiri merupakan elemen tak terpisahkan dari esensi pendidikan secara keseluruhan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pendidik dituntut untuk mengembangkan beberapa komponen kunci, seperti merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, memilih strategi pembelajaran, memanfaatkan media pendukung, dan melakukan evaluasi pembelajaran (Anharuddin & Prastowo, 2023).

Eggen dan Kauchak dalam Dakhi et al., (2020) menyatakan bahwa standar sekolah abad 21 atau era digital bagi guru dan peserta didik berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Wali & Popal (2020) teknologi memberi kita potensi untuk menyajikan hal-hal baru dengan cara baru. Penggunaan teknologi seperti materi audio visual, permainan, aktivitas berbasis web online, dll. Semuanya dapat digunakan untuk mengajar atau belajar di kelas.

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam mendorong kemajuan teknologi (Wansaubun, 2020). Ilmu kimia mempelajari struktur dan sifat materi, perubahan yang terjadi pada materi menjadi materi lain, dan energi yang terlibat dalam proses tersebut. Karakteristik utama ilmu kimia mencakup kebutuhan akan contoh konkret dari lingkungan sekitar, dimana metode ilmiah diterapkan melalui serangkaian langkah sistematis untuk menghasilkan konsep, hukum, aturan, dan prinsip ilmiah (Suswati, 2021). Menurut Wahyuni et al., (2022), banyak peserta didik cenderung menganggap kimia sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga mengakibatkan penurunan minat belajar. Hal ini diperkuat oleh Utami et al., (2020) yang menyatakan bahwa asam basa merupakan salah satu materi kimia yang sering dianggap sulit dipahami karena memiliki materi yang kompleks, saling berhubungan, membutuhkan keterampilan hitung yang baik dan perlunya pemahaman konsep yang bertahap dan mendalam.

Materi asam basa dalam kimia memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti perubahan warna bunga akibat pH tanah, penggunaan produk rumah tangga, buah-buahan, dan obat-obatan. Selain itu, Slavin juga mengatakan bahwa pembelajaran pada materi asam basa dapat dilakukan dengan mengaitkan konsep yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang memaksimalkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kebermaknaan (Ulandari & Mitarlis, 2021).

Wulandari et al., (2023) menyatakan bahwa penguasaan media pembelajaran oleh pendidik merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran, yang menjamin penyampaian materi yang efektif dan efisien kepada peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung bagi pendidik dalam menyampaikan informasi, sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami peserta didik. Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dapat menambah ketertarikan, rasa ingin tahu, motivasi, dan memberikan dampak psikologis pada pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Anam dalam Permana et al., (2024) penerapan media pembelajaran berbasis teknologi atau digital dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, mendorong terjadinya komunikasi dan diskusi yang aktif, memudahkan guru menyampaikan materi dan lebih mudah dipahami peserta didik, dan menambah unsur pembelajaran yang lebih menarik. Tetapi, pada faktanya saat ini kesadaran guru dalam mengembangkan media pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dilihat banyak guru yang masih mengandalkan buku atau bahan ajar yang sudah ada. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan media pembelajaran memegang peranan penting di bidang pendidikan, agar dapat menciptakan media yang efektif untuk diimplementasikan di sekolah. Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis multimedia adalah *Lectora Inspire*.

*Lectora Inspire* adalah perangkat lunak *Authoring Tool* yang dikembangkan oleh Trivantis Corporation yang berfungsi untuk mengembangkan konten *e-learning*. Dengan memanfaatkan *lectora inspire*, materi pembelajaran dapat dirancang agar lebih menarik, terutama dengan menggabungkan elemen visual seperti video dan gambar yang relevan dengan materi yang disajikan. Selain itu, media pembelajaran *lectora inspire* memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih

menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan pengalaman belajar peserta didik (Rahmayanti, 2020).

Efektivitas penyajian materi dapat ditingkatkan melalui integrasi pendekatan pembelajaran yang mendukung peserta didik menyampaikan pemahamannya secara aktif, salah satunya yaitu pendekatan kontekstual (Febriyanti & Muna, 2023). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk menemukan materi pelajaran secara mandiri dan menghubungkannya dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran terjadi secara alami, dimana peserta didik terlibat langsung dan mengalami yang dipelajarinya, tidak sekedar menerima informasi dari pendidik (Hendri & Muhammadi, 2023).

Berbagai penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* telah dilakukan, seperti penelitian oleh Yulia & Sari (2019) media pembelajaran *lectora inspire* pada pokok bahasan termokimia. Dalam penelitiannya, skor validasi rata rata mencapai 98,8% untuk aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikannya. Hasil persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Penelitian serupa dilakukan oleh Sari et al., (2023), dimana media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi reaksi redoks berhasil dikembangkan dengan hasil rata-rata persentase 92% kelayakan materi dan 90% untuk media. Hasil persentase ini termasuk kedalam kategori sangat layak, untuk menunjang proses pembelajaran mata pelajaran kimia di sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutho'at Suhaemi (2023) dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kedalam materi reaksi redoks efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa, yang meningkat dari 57% pada siklus pertama menjadi 72% pada siklus kedua. Penelitian serupa oleh Nuryani (2023) juga menekankan tingginya efektivitas pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

(CTL). Hal ini terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik yang signifikan, dari 57,5% pada siklus pertama menjadi 77,5% pada siklus kedua.

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia di SMA Swasta Pertiwi Medan, guru jarang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan media pembelajaran sendiri. Media pembelajaran yang umum digunakan dalam proses pembelajaran masih terbatas buku cetak, presentasi power point, dan contoh-contoh yang diberikan pendidik. Selain itu, media pembelajaran *lectora inspire* belum pernah digunakan sehingga proses pembelajaran di kelas memerlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan, beberapa peserta didik menganggap kimia sebagai mata pelajaran yang sulit. Peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih menarik jika didukung media pembelajaran yang menarik dan diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana sekolah memadai, dengan ruang kelas yang bersih dan kondusif untuk pembelajaran yang nyaman. Oleh karena itu, proses pembelajaran di SMA Swasta Pertiwi Medan memerlukan variasi media pembelajaran interaktif yang menarik, seperti media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai pendukung proses pembelajaran agar pengalaman belajar lebih bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan dengan mempertimbangkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Asam Basa”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik kesulitan saat mempelajari materi kimia, karena banyak konsep kimia yang bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Keterlibatan dan keaktifan peserta didik yang terbatas karena pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru.

3. Proses pembelajaran yang kurang menarik pada pembelajaran kimia asam basa.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran digital yang menarik bagi peserta didik.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang tingkat kelayakan dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa.

### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan fokus, maka penelitian ini terbatas pada:

1. Materi yang digunakan adalah materi asam basa.
2. Sub materi asam basa yang disajikan adalah Perkembangan Teori Asam-Basa, Kekuatan Asam-Basa, Indikator Asam Basa, dan Derajat Keasaman (pH).
3. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
4. Pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa mengacu pada model pengembangan 4D, dilakukan sampai pada uji kelayakan dan respon peserta didik.

### 1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa yang dikembangkan?

2. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa yang dikembangkan?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa yang dikembangkan.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa yang dikembangkan.

### 1.7 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam bidang penelitian dan pendidikan mengenai pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi asam basa.

#### 2. Manfaat dari segi praktis

Penelitian ini bermanfaat diantaranya pada :

##### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam merancang media pembelajaran *lectora inspire* berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menarik untuk membekali diri sebagai calon pendidik agar kelak dapat dijadikan modal sebagai pendidik.

##### b. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan sumber belajar mandiri dan memudahkan memahami materi asam basa, serta menambah pengalaman belajar peserta didik.

##### c. Bagi Pendidik

Sebagai masukan bagi pendidik agar memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.